

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK RHEUMATOID ARTHRITIS NY. N
DAN NY. A DENGAN MASALAH GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI LANGKAI
KOTA BATAM**

Santi
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Institut Kesehatan Mitra Bunda
Dosen Pembimbing
Ns. Trisya Yona Febrina, M.Kep
Ns. Yulia Devi Putri, M.Kep

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Rheumatoid Arthritis, Gangguan Mobilitas Fisik.

INTISARI

Latar belakang : Lanjut Usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan mengalami suatu proses yang disebut aging process. Menua merupakan suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan tubuh dalam memperbaiki diri atau mengganti diri dari kemampuan mempertahankan struktur dan fungsi normalnya, sehingga lansia akan mengalami penurunan status fungsional meliputi aktivitas sehari-hari. Salah satu penyakit degeneratif yang sering menyerang lansia adalah gangguan pada sistem muskuloskeletal, seperti Rheumatoid Arthritis. Penyakit ini menyerang bagian tubuh yang bergerak dan terhubung melalui persendian. Kelemahan persendian, terutama pada ekstremitas bawah, dapat menyebabkan gangguan keseimbangan pada lansia dan meningkatkan gangguan mobilitas fisik. **Tujuan penelitian :** Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menerapkan Asuhan Keperawatan Gerontik pada Lansia Rheumatoid Arthritis dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Puskesmas Sei Langkai Kota Batam. Dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 5 kali kunjungan. **Metode penelitian :** Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif menggunakan desain studi kasus. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 19 Agustus – 25 Agustus 2024 dengan pendekatan asuhan keperawatan pada Ny. N dan Ny. A. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan pemberian tindakan keperawatan yang disajikan dalam bentuk narasi. **Hasil penelitian :** Hasil yang didapatkan peningkatan rentang gerak yang ditandai dengan pasien dapat bergerak tanpa gangguan. Diagnosa keperawatan yang ditemukan Ny. N dan Ny. A ialah Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan Kekakuan Sendi. Masalah dapat teratasi dihari ketiga. **Kesimpulan :** kedua kalien mampu menerapkan pencegahan gangguan mobilitas fisik yang diajarkan selama proses asuhan keperawatan

**NURSING CARE OF GERONTIC RHEUMATOID ARTHRITIS NY. N
AND NY. A WITH DISORDERS OF PHYSICAL MOBILITY AT MEDICAL
CENTER AREA SEI LANGKAI
IN BATAM CITY**

Santi
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Institut Kesehatan Mitra Bunda
Dosen Pembimbing
Ns. Trisya Yona Febrina, M.Kep
Ns. Yulia Devi Putri , M.Kep

Keywords : Asuhan Keperawatan, Rheumatoid Arthritis, Gangguan Mobilitas Fisik.

ABSTRACT

Background : Elderly is someone who has reached the age of 60 years or above. This group, which is categorized as elderly, will experience a process called the aging process. Aging is a process of gradual disappearance of the body's tissue's ability to repair itself or replace itself from the ability to maintain its normal structure and function, so that the elderly will experience a decline in functional status including daily activities. One of the degenerative diseases that often attacks the elderly is disorders of the musculoskeletal system, such as Rheumatoid Arthritis. This disease attacks parts of the body that move and are connected through joints. Joint weakness, especially in the lower extremities, can cause balance problems in the elderly and increase physical mobility problems. **Research objective :** The aim of this case study is to implement Gerontic Nursing Care for Rheumatoid Arthritis Elderly with Impaired Physical Mobility at the Sei Langkai Community Health Center, Batam City. Nursing care was carried out for 5 visits. **Research method :** This research is descriptive research using a case study design. This research was conducted on 19 August – 25 August 2024 with a nursing care approach for Mrs. N and Mrs. A. Data collection uses interview techniques, observation and providing nursing actions presented in narrative form. **Research results:** The results obtained were an increase in the range of motion, which was indicated by the patient being able to move without interference. The nursing diagnosis found by Mrs. N and Mrs. A is Impaired Physical Mobility related to Joint Stiffness. The problem was resolved on the third day. Conclusion: both clients were able to apply the prevention of physical mobility disorders taught during the nursing care process

